SKRIPSI

DINAMIKA EKONOMI SOSIAL *DRIVER* OJEK ONLINE PASCA PERUBAHAN KEBIJAKAN APLIKATOR

STUDI KASUS : *DRIVER* SHOPEEFOOD KOTA PONTIANAK

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Hansen Satrio Pamungkas

Nim. E1041191094

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNG PURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

DINAMIKA EKONOMI SOSIAL *DRIVER* OJEK ONLINE PASCA PERUBAHAN KEBIJAKAN APLIKATOR

STUDI KASUS : *DRIVER* SHOPEEFOOD KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Hansen Satrio Pamungkas

Nim. E1041191094

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNG PURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

DINAMIKA EKONOMI SOSIAL *DRIVER* OJEK ONLINE PASCA PERUBAHAN KEBIJAKAN APLIKATOR

STUDI KASUS : *DRIVER* SHOPEEFOOD KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Oleh:

Hansen Satrio Pamungkas

Nim. E1041191094

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis., M.Si
NIP 196311121993031001

Tanggal : 11/6 - 26

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Hj. Syarmiati, M.Si
NIP 196611221996032001

Tanggal : 16/06/2026

HALAMAN PENGESAHAN

DINAMIKA EKONOMI SOSIAL *DRIVER* OJEK ONLINE PASCA PERUBAHAN KEBIJAKAN APLIKATOR

STUDI KASUS : *DRIVER* SHOPEEFOOD KOTA PONTIANAK

Oleh :

Hansen Satrio Pamungkas

Nim E1041191094

Di pertahankan di	**: Pontianak**
Pada Hari / tanggal	**: Selasa / 23 juni 2026**
Waktu	**: 09.00 wib**
Tempat	**: Tim Ruang Sidang 1**

Ketua	**Sekretaris** **Dra. Hj. Syarmiati, M.Si** ***(Almarhum/Almarhumah)*** **a.n. Pembimbing Pendamping** **Koordinator Program Studi Sosiologi**
Dr. H. Mukhlis., M.Si **NIP 196311121989031002**	**Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos** **NIP. 199212072019032021**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dra. Hj. Endang Indri Lestari, M.Si **NIP 196303241987032001**	**Nurul Fadilah, S.Sos., M.Si** **NIP. 199306042024062003**

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Hansen Satrio Pamungkas (Nim E1041191094), Dinamika Ekonomi Sosial *Driver* Ojek Online Pasca Perubahan Kebijakan Aplikator Studi Kasus: *Driver Shopeefood* Kota Pontianak. Skripsi, Program studi sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas tanjung pura, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika ekonomi dan sosial driver ShopeeFood di Kota Pontianak pasca perubahan kebijakan aplikator serta mengidentifikasi strategi adaptasi yang dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan mata pencaharian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sepuluh driver aktif, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sistem bonus, algoritma pembagian pesanan, dan mekanisme operasional berdampak pada penurunan pendapatan, bertambahnya jam kerja, meningkatnya biaya operasional, serta memengaruhi kehidupan sosial berupa berkurangnya waktu bersama keluarga, menurunnya partisipasi sosial, dan meningkatnya tekanan psikologis. Untuk menghadapi kondisi tersebut, para driver menerapkan berbagai strategi adaptasi, seperti memperpanjang jam kerja, berpindah lokasi operasional, mengelola keuangan secara lebih efisien, mencari sumber pendapatan tambahan, serta memanfaatkan teknologi dan jaringan komunitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan kebijakan aplikator tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi kehidupan sosial, sehingga kemampuan beradaptasi menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan pekerjaan dan ketahanan ekonomi driver ShopeeFood di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Dinamika sosial, dinamika ekonomi, driver ShopeeFood, perubahan kebijakan aplikator, adaptasi, gig economy.

ABSTRACT

Hansen Satrio Pamungkas (NIM E1041191094), Socio-Economic Dynamics of Online Ojek Drivers After Changes in Application Provider Policy Case Study: ShopeeFood Drivers in Pontianak City. Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, 2026.

This research aimed to analyze the economic and social dynamics of ShopeeFood drivers in Pontianak City after changes in application provider policy and to identify the adaptation strategies carried out to maintain the sustainability of their livelihoods. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation of ten active drivers, then analyzed using data reduction techniques, data display, conclusion drawing, and triangulation. The results of the research show that changes in the bonus system, order distribution algorithm, and operational mechanism have an impact on decreasing income, increasing working hours, increasing operational costs, and also affect social life in the form of reduced time with family, decreased social participation, and increased psychological pressure. To face this condition, the drivers apply various adaptation strategies, such as extending working hours, moving operational locations, managing finances more efficiently, looking for additional sources of income, and utilizing technology and community networks. This research concludes that changes in application provider policy not only have an impact on the economic aspect, but also affect social life, so that the ability to adapt becomes the main factor in maintaining job sustainability and economic resilience of ShopeeFood drivers in Pontianak City.

Keywords: Social dynamics, economic dynamics, ShopeeFood drivers, changes in application provider policy, adaptation, gig economy.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia kerja, salah satunya melalui hadirnya layanan transportasi dan pengantaran berbasis aplikasi atau *platform digital*. Kehadiran layanan seperti ShopeeFood telah membuka peluang kerja baru bagi masyarakat sebagai mitra pengemudi (driver) dengan sistem kerja yang fleksibel. Namun, di balik fleksibilitas tersebut, para driver juga dihadapkan pada berbagai perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak aplikator, seperti perubahan sistem insentif, algoritma pembagian pesanan, dan mekanisme operasional lainnya. Perubahan-perubahan tersebut berpotensi memengaruhi kondisi ekonomi maupun sosial para driver yang menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber mata pencaharian utama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dinamika ekonomi sosial yang dialami oleh driver ShopeeFood di Kota Pontianak setelah adanya perubahan kebijakan aplikator serta mengidentifikasi berbagai strategi adaptasi yang dilakukan oleh para driver dalam menghadapi perubahan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sehingga mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi para informan terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sepuluh orang driver ShopeeFood yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, seperti masa kerja, pengalaman menghadapi perubahan kebijakan, dan kesediaan menjadi informan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kebijakan aplikator memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi ekonomi para driver ShopeeFood di Kota Pontianak. Sebagian besar informan mengungkapkan bahwa setelah terjadi perubahan sistem bonus dan algoritma pembagian pesanan, jumlah

order yang diterima mengalami penurunan sehingga berdampak pada berkurangnya pendapatan harian. Jika sebelumnya mereka mampu memperoleh penghasilan yang relatif stabil dengan waktu kerja sekitar delapan hingga sembilan jam per hari, setelah perubahan kebijakan mereka harus bekerja lebih lama untuk mencapai pendapatan yang sama. Selain itu, meningkatnya biaya operasional seperti bahan bakar, perawatan kendaraan, paket internet, dan biaya pendukung lainnya menyebabkan pendapatan bersih yang diterima semakin berkurang.

Perubahan kondisi ekonomi tersebut mendorong para driver untuk melakukan penyesuaian dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Mereka mulai mengurangi pengeluaran yang dianggap tidak mendesak, memprioritaskan kebutuhan pokok, serta menunda pembelian barang-barang sekunder. Beberapa informan juga memilih mencari sumber pendapatan tambahan melalui usaha kecil-kecilan, jasa pengantaran di luar aplikasi, maupun pekerjaan sampingan lainnya untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan aplikator tidak hanya memengaruhi besarnya pendapatan, tetapi juga mengubah pola konsumsi dan strategi ekonomi rumah tangga para driver.

Dari aspek sosial, penelitian menemukan bahwa perubahan kebijakan aplikator berdampak pada berkurangnya waktu interaksi para driver dengan keluarga dan lingkungan masyarakat. Jam kerja yang semakin panjang menyebabkan sebagian besar informan memiliki waktu yang lebih sedikit untuk berkumpul bersama pasangan, anak, maupun keluarga besar. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, rapat lingkungan, dan aktivitas kemasyarakatan lainnya juga mengalami penurunan karena sebagian besar waktu digunakan untuk bekerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan ekonomi yang dialami para driver turut memengaruhi kualitas hubungan sosial mereka.

Meskipun demikian, solidaritas di antara sesama driver tetap menjadi salah satu kekuatan yang membantu mereka menghadapi berbagai tantangan pekerjaan. Komunitas driver berfungsi sebagai wadah untuk berbagi informasi mengenai

lokasi yang ramai pesanan, perubahan sistem aplikasi, hingga memberikan bantuan ketika terdapat rekan yang mengalami kesulitan. Hubungan sosial yang terjalin di antara sesama driver menjadi bentuk modal sosial yang penting dalam mempertahankan keberlangsungan pekerjaan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa perubahan kebijakan aplikator memberikan dampak terhadap kondisi psikologis para driver. Ketidakpastian jumlah pesanan dan fluktuasi pendapatan menyebabkan munculnya rasa khawatir dan tekanan mental terkait kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga. Namun demikian, sebagian besar informan menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi melalui sikap optimis, dukungan keluarga, serta komunikasi yang baik dengan sesama driver sehingga mampu mengurangi beban psikologis yang mereka alami.

Dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut, para driver mengembangkan beragam strategi adaptasi. Strategi yang paling banyak dilakukan adalah memperpanjang jam kerja, berpindah lokasi operasional ke kawasan yang dianggap memiliki potensi pesanan lebih tinggi, mengelola keuangan secara lebih disiplin, mencari sumber pendapatan tambahan, memanfaatkan teknologi digital secara optimal, serta memperkuat jaringan sosial melalui komunitas driver. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa para driver tidak hanya menjadi pihak yang menerima dampak perubahan, tetapi juga berupaya secara aktif untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan sosial keluarganya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep *gig economy*, yang menggambarkan bahwa pekerjaan berbasis platform digital menawarkan fleksibilitas namun juga mengandung tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadap pendapatan dan keberlangsungan pekerjaan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan relevansi dengan teori adaptasi sosial yang menjelaskan bahwa individu akan mengembangkan berbagai bentuk penyesuaian ketika menghadapi perubahan dalam lingkungan sosial maupun ekonomi. Kemampuan adaptasi tersebut menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan profesi driver ShopeeFood di tengah perubahan kebijakan aplikator yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan kebijakan aplikator telah menciptakan dinamika ekonomi dan sosial yang kompleks dalam kehidupan driver ShopeeFood di Kota Pontianak. Dampak yang muncul tidak hanya terbatas pada penurunan pendapatan, tetapi juga memengaruhi pola kerja, hubungan keluarga, partisipasi sosial, kondisi psikologis, dan strategi bertahan hidup para driver. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk perusahaan aplikator, pemerintah, dan masyarakat, untuk menciptakan ekosistem kerja yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan bagi para pekerja platform digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam kajian mengenai dinamika sosial ekonomi pekerja di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak aplikator dalam merumuskan kebijakan yang lebih memperhatikan kesejahteraan mitra driver, sekaligus menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji fenomena serupa dengan pendekatan dan ruang lingkup yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi empiris yang dialami driver ShopeeFood di Kota Pontianak, tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai transformasi dunia kerja dan tantangan yang dihadapi pekerja dalam ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Hansen Satrio Pamungkas
Nomor Mahasiswa	: E1041191094
Program Studi	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis Adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam daftar Pustaka di skripsi ini

Pontianak, 11 juni 2026

Saya membuat pernyataan



Hansen satrio Pamungkas

Nim E1041191094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sembilan Bulan Ibuku Merakit Tubuhku Untuk Menjadi Mesin Penghancur Badai, Maka Tak Pantas Aku Tumbang Hanya Karena Cacian Semata”

“Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib, alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik baiknya skripsi Adalah skripsi yang selesai, karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya seseorang lulus dan percayalah alas an saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat,semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu dan takdir yang tepat”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skrispi ini dipersembahkan kepada :

1. Kepada pemilik mutlak seluruh alam semesta, yang maha baik dan maha penyayang, Allah SWT, terima kasih telah menjadi tempat mengadu dari dunia yang penuh fana dan bising ini. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan disaat penulis hampir menyerah Ketika engkau mengambil belahan jiwa penulis.
2. Kepada Ayah terbaik dari yg terbaik, Bapak Simon, sosok penuh perhatian, penyayang meskipun terlihat cuek dan tidak peduli namun engkau Adalah

sosok ayah yang paling khawatir Ketika anak anakmu terjadi hal sesuatu yang tidak diinginkan. Terima kasih telah memberikan segalanya dalam hidupmu dan sumber semangat bagi penulis dalam menapaki setiap Langkah kehidupan

3. Kepada sesorang yang dirindukan yakni sosok ibunda tercinta, almarhumah Ibu Raden Sunarti, Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tanpa batas, serta doa yang menjadi cahaya dalam setiap perjalanan hidup saya. Walaupun Ibu tidak lagi hadir secara fisik, setiap halaman dalam karya ini menyimpan jejak perjuangan yang terinspirasi oleh keteguhan dan cinta yang telah Ibu berikan. Semoga karya sederhana ini menjadi persembahan yang dapat mengabadikan rasa hormat, rindu, dan cinta saya kepada Ibu untuk selamanya.
4. Kepada saudara, abang steven prasetyo, abang willy monardo pangestu, dan adek calsie valentino, terima kasih sudah menjadi tempat cerita, serta selalu memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi kepada penulis dalam setiap proses penyelesaian studi. meskipun sama sama merasakan sakit saat ditinggal mama

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat serta kurnianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul "Dinamika Ekonomi Sosial Driver Ojek Online Pasca Perubahan Kebijakan Aplikator (Studi Kasus: *Driver* ShopeeFood Kota Pontianak)" ini dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini pun tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si selaku yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Pembimbing Utama, Dr. H. Mukhlis., M.Si yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses skripsi ini.
3. Ibu Pembimbing Pendamping, Dra. Hj. Syarmiati, M.Si yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses skripsi ini
4. Ibu Dosen Penguji utama, Dra. Hj. Endang Indri Lestari, M.Si yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dosen Penguji pendamping, Nurul Fadilah, S.Sos., M.Si yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed yang telah banyak membantu dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dosen Pembimbing Akademik (PA), Fatmawaty Nur, SP, M.Si banyak membantu selama menjalani perkuliahan di Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak/Ibu Dosen Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada para driver shopeefood yang menjadi informan dalam penelitian Dinamika Ekonomi Sosial Driver Ojek Online Pasca Perubahan Kebijakan Aplikator (Studi Kasus: *Driver* ShopeeFood Kota Pontianak)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti dan akademisi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Pontianak, 23 Juni 2026

Hansen Satrio Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
PERNYATAAN KEASLIAN xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Definisi Konsep 7
2.1.1 Konsep *Gig Economy* Dan *Platform* Labor 7
2.1.2 Dinamika Ekonomi Sosial 9
2.1.3 Perubahan Kebijakan Aplikator 11
2.2 Kajian Teori 13
2.2.1 Teori Ekonomi Gig 13
2.2.2 Teori Perubahan Sosial 15

2.3 Penelitian Yang relevan 16
2. 4 Alur Pikir Penelitian 19
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 21
3.2.1 Studi Lapangan 21
3.2.2 Studi Pustaka 22
3.3. Lokasi Penelitian 22
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 23
3.4.1 Subjek penelitian 23
3.4.2 Objek Penelitian 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data 23
3.5.1 Observasi Lapangan 24
3.5.2 Wawancara 24
3.5.3 Dokumentasi 25
3.6 Teknik Analisis Data 26
3.6.1 Reduksi Data 26
3.6.2 Penyajian Data 26
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 26
BAB IV 27
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 27
4.2 Karakteristik Informan Penelitian 29
4.2.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Usia 30
4.2.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 31
4.2.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Lama Bekerja 32
4.2.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Status Pekerjaan 33
4.3 Gambaran Kehidupan Informan Sebelum dan Sesudah Perubahan Kebijakan 33
BAB V 35

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
5.1 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN 35
5.2 Dinamika Kondisi Ekonomi Driver ShopeeFood Pasca Perubahan Kebijakan Aplikator 35
5.3 Dinamika Sosial Driver ShopeeFood Pasca Perubahan Kebijakan Aplikator 41
5. 4 Strategi Adaptasi Driver ShopeeFood dalam Menghadapi Perubahan Kebijakan Aplikator 47
BAB VI 60
PENUTUP 60
6.1 Kesimpulan 60
6.2 Saran 63
6.3 Keterbatasan Penelitian 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN – LAMPIRAN 69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Transformasi ini ditandai dengan munculnya berbagai platform berbasis aplikasi yang tidak hanya mempermudah aktivitas sehari-hari, tetapi juga menciptakan peluang kerja baru dalam kerangka ekonomi digital. Salah satu sektor yang mengalami perubahan paling menonjol adalah layanan transportasi berbasis aplikasi yang berkembang menjadi layanan pesan-antar makanan (food delivery service). Kehadiran platform seperti Gojek, GrabFood, dan ShopeeFood telah memberikan alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan.

Kota Pontianak sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat juga tidak terlepas dari fenomena tersebut. Meningkatnya penggunaan layanan digital mendorong bertambahnya jumlah driver ojek online yang beroperasi, khususnya pada platform ShopeeFood, untuk memenuhi kebutuhan mobilitas dan konsumsi masyarakat. Kehadiran driver tidak hanya berkontribusi pada aktivitas ekonomi, tetapi juga membentuk dinamika sosial baru, seperti terbentuknya komunitas driver, perubahan gaya hidup masyarakat urban, serta interaksi sosial baru antara pengguna dan penyedia layanan. Dengan demikian, ojek online tidak lagi sekadar menjadi sarana transportasi atau pekerjaan, melainkan telah menjadi bagian dari struktur sosial masyarakat perkotaan.

Namun demikian, dinamika yang terjadi dalam sektor ini tidak selalu memberikan dampak yang menguntungkan bagi para mitra pengemudi (driver). Seiring dengan perkembangan sistem dan strategi bisnis perusahaan aplikasi (aplikator), hubungan antara aplikator dan driver menjadi semakin kompleks. Perubahan kebijakan yang dilakukan oleh aplikator kerap kali memunculkan tantangan baru yang berdampak langsung pada kondisi ekonomi dan sosial driver. Salah satu kebijakan yang cukup signifikan adalah penerapan sistem order

gabungan (batch order), yang memungkinkan driver menerima lebih dari satu pesanan dalam satu perjalanan. Meskipun dirancang untuk meningkatkan efisiensi, dalam praktiknya sistem ini seringkali menyebabkan penurunan ongkos kirim yang diterima driver, sehingga penghasilan bersih menjadi lebih kecil dibandingkan dengan usaha dan waktu yang mereka keluarkan (Novianto, 2022).

Selain itu, kebijakan insentif berbasis target juga menjadi problematik. Insentif yang sebelumnya berfungsi sebagai tambahan pendapatan, kini berubah menjadi target yang harus dicapai dalam durasi tertentu dengan intensitas kerja yang tinggi. Kondisi ini meningkatkan tekanan kerja serta menurunkan kepastian pendapatan harian (De Stefano, 2016). Tidak hanya itu, penerapan sistem driver hub atau zonasi yang mengharuskan driver berada di titik tertentu untuk memperoleh prioritas order turut mempersempit fleksibilitas kerja. Meskipun pada awalnya dianggap memberikan jaminan order, dalam praktiknya ongkir yang diterima cenderung lebih rendah, sehingga menimbulkan dilema bagi driver antara menerima order dengan pendapatan kecil atau menghadapi risiko tidak memperoleh order sama sekali (Veen, Barratt, & Goods, 2020).

Sebelum terjadinya perubahan kebijakan aplikator pada platform ShopeeFood, sistem kerja driver di Kota Pontianak dapat dikategorikan berada dalam kondisi yang relatif stabil, fleksibel, dan memberikan tingkat kepastian ekonomi yang cukup memadai, serta didukung oleh dinamika sosial yang cenderung kondusif. Distribusi order berlangsung secara merata tanpa adanya pembatasan zonasi, sehingga driver memiliki otonomi dalam menentukan wilayah operasionalnya. Mekanisme pengantaran yang masih berbasis satu order untuk satu perjalanan memungkinkan adanya keseimbangan antara beban kerja dan imbalan yang diterima. Selain itu, sistem insentif yang relatif mudah dicapai memberikan peluang bagi driver untuk memperoleh tambahan pendapatan tanpa tekanan kerja yang berlebihan. Berdasarkan temuan awal di lapangan, pada kondisi ini driver umumnya mampu memperoleh pendapatan harian berkisar antara Rp200.000 hingga Rp300.000, yang dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sekaligus memberikan penghasilan bersih yang memadai.

Dari sisi sosial, kondisi sebelum perubahan kebijakan menunjukkan hubungan antar driver yang relatif harmonis dan kooperatif. Persaingan yang tidak terlalu ketat mendorong terciptanya solidaritas di antara driver, baik dalam bentuk berbagi informasi, saling membantu di lapangan, maupun membangun komunitas sebagai ruang interaksi dan dukungan sosial. Situasi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dengan tingkat tekanan sosial yang relatif rendah.

Namun, setelah diberlakukannya berbagai perubahan kebijakan oleh aplikator, sistem kerja driver mengalami transformasi yang signifikan dan cenderung lebih kompleks. Penerapan sistem batch order meningkatkan beban kerja tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang proporsional. Sistem driver hub atau zonasi membatasi fleksibilitas kerja dan meningkatkan konsentrasi driver pada titik tertentu, sehingga memicu persaingan yang lebih ketat. Perubahan pada sistem insentif dengan target yang lebih tinggi juga menuntut driver untuk bekerja lebih lama dan lebih intensif. Di sisi lain, penguatan sistem algoritma dalam distribusi order menyebabkan peluang mendapatkan pesanan menjadi semakin tidak merata dan sulit diprediksi.

Dari segi ekonomi, perubahan kebijakan tersebut berdampak pada penurunan tingkat pendapatan yang cukup signifikan. Berdasarkan temuan awal, pendapatan driver setelah kebijakan diterapkan cenderung berada pada kisaran sekitar Rp100.000 per hari, bahkan dapat lebih rendah setelah dikurangi biaya operasional. Penurunan ini tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan sistem kerja, tetapi juga diperparah oleh meningkatnya harga kebutuhan pokok dan biaya operasional, seperti bahan bakar dan perawatan kendaraan, sehingga secara riil daya beli driver mengalami penurunan. Kondisi ini mendorong driver untuk bekerja lebih lama guna mempertahankan tingkat penghasilan yang sebelumnya lebih mudah dicapai.

Salah satu fakta kesulitan utama yang dihadapi oleh para driver terletak pada ketidakstabilan pendapatan yang sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan aplikator, seperti penerapan sistem order gabungan (batch order), penyesuaian skema insentif, serta distribusi order berbasis algoritma yang tidak transparan.

Sistem order gabungan yang pada awalnya dirancang untuk meningkatkan efisiensi justru dalam praktiknya sering menyebabkan pembagian ongkos kirim yang lebih kecil, sehingga penghasilan bersih driver menurun dibandingkan dengan usaha dan waktu yang mereka keluarkan . Kondisi ini diperparah oleh fakta bahwa driver tetap harus menanggung biaya operasional secara mandiri, termasuk bahan bakar, perawatan kendaraan, serta kebutuhan kuota internet, yang secara langsung mengurangi pendapatan bersih yang mereka peroleh dari aktivitas kerja harian.

Selain itu, kebijakan insentif yang berbasis target juga menuntut driver untuk bekerja dengan intensitas yang lebih tinggi dalam batas waktu tertentu. Hal ini mendorong para driver untuk bekerja dalam durasi yang lebih panjang, bahkan tidak jarang melebihi sepuluh jam per hari, demi mencapai target yang telah ditentukan oleh sistem aplikasi . Akibatnya, fleksibilitas kerja yang pada awalnya menjadi daya tarik utama dalam sistem ekonomi gig justru berubah menjadi bentuk keterpaksaan struktural, di mana driver harus terus berada dalam kondisi siap bekerja tanpa adanya jaminan pendapatan yang sebanding dengan waktu dan tenaga yang dikeluarkan.

Dari sisi sosial, perubahan kebijakan juga memicu pergeseran dinamika yang cukup signifikan. Sistem zonasi dan distribusi order berbasis algoritma meningkatkan intensitas persaingan antar driver, yang pada akhirnya memunculkan kecemburuan sosial dan persepsi ketidakadilan. Ketidakpastian pendapatan juga berdampak pada kondisi psikologis driver, seperti meningkatnya stres dan kelelahan, yang kemudian memengaruhi kualitas interaksi sosial mereka. Selain itu, persaingan yang semakin ketat membuka potensi konflik di lapangan, seperti perebutan area strategis. Meskipun demikian, dalam kondisi tersebut juga muncul bentuk adaptasi sosial berupa penguatan solidaritas komunitas driver sebagai respon terhadap tekanan yang dihadapi.

Berbagai perubahan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan aplikator tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga membentuk dinamika sosial baru di kalangan driver. Sayangnya, kajian akademik yang membahas fenomena ini masih terbatas, khususnya dalam konteks lokal seperti Kota Pontianak. Penelitian

yang ada umumnya berfokus pada kota-kota besar dan menggunakan pendekatan kuantitatif, tanpa menggali pengalaman subjektif dan strategi adaptasi driver. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami secara komprehensif dampak perubahan kebijakan aplikator terhadap kondisi ekonomi dan sosial driver, khususnya pada platform ShopeeFood di Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penjelasan latar belakang diatas, berikut adalah identifikasi masalah pada penelitian ini yang merupakan poin poin penting yang dapat dipahami oleh penulis berdasarkan latar belakang :

1. Adanya dampak dari perubahan kebijakan oleh aplikator terhadap *driver* ojek online.
2. Terjadinya perubahan yang sangat signifikan terhadap perubahan kebijakan aplikator

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis mengambil focus penelitiannya adalah dampak ekonomi social *driver* ojek online pasca perubahan kebijakan aplikator

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara umum rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana dampak perubahan kebijakan aplikator terhadap ekonomi social *driver* shopeefood kota Pontianak ?
2. Apa strategi yang dilakukan *driver* shopeefood di kota Pontianak untuk mengahdapi perubahan kebijakan aplikator secara sepihak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak perubahan kebijakan aplikator terhadap ekonomi social *driver* shopeefood kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan *driver* shopeefood di kota Pontianak untuk mengahdapi perubahan kebijakan aplikator secara sepihak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan dapat menjelaskan permasalahan tentang perubahan kebijakan aplikator yang secara sepihak tanpa memantau secara langsung kegiatan di lapangan para *driver,* serta memberikan kontribusi terhadap kajian sosiologi ekonomi, khususnya pada bidang ekonomi digital dan pekerjaan berbasis *platform*.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) bagi penulis

dapat menambah pengetahuan mengenai dampak akibat perubahan kebijakan apllikator terhadap ekonomi sosial driver shopeefood dikota Pontianak

b) bagi pembaca

dapat menambah wawasan dan referensi terkait dampak perubahan kebijakan aplikator terhadap ekonomi social *driver* shopeefood kota Pontianak